

PERAN INTELLECTUAL CAPITAL DALAM MEMODERASI PENGARUH ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX TERHADAP PROFITABILITAS

Risa Phasima Putri

Manajemen Keuangan Syariah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
risaphasimaputri12.ci@gmail.com

Widiawati

Manajemen Keuangan Syariah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
widiawati@uinsgd.ac.id

Husni Rofiq

Manajemen Keuangan Syariah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
rhusni14@gmail.com

Abstrak

Pengungkapan peningkatan kinerja perbankan syariah dapat dilakukan dengan menggunakan *Islamicity Performance Index* yang dapat diukur menggunakan indikator *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Index*, dan *Islamic Income Ratio*. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas dengan *Intellectual Capital* sebagai Variabel Moderasi. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini didasarkan pada teori yang menyatakan bahwa artinya jika *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Index*, *Islamic Income Ratio*, dan *Intellectual capital* naik maka profitabilitas perusahaan pun akan ikut meningkat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan regresi moderasi sebagai analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan indikator *Profit Sharing Ratio* mempunyai tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. *Zakat Performance Ratio* mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. *Islamic Income Ratio* mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. *Intellectual Capital* tidak memoderasi hubungan antara *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio* dan *Islamic Income Ratio* terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : *Islamicity Performance Index, Profitabilitas, Intellectual Capital.*

Abstract

Disclosure of Islamic banking performance improvement can be done using the Islamicity Performance Index which can be measured using indicators of Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Index, and Islamic Income Ratio. This study aims to determine the effect of the Islamicity Performance Index on Profitability with Intellectual Capital as a Moderating Variable. The framework in this research is based on the theory which states that if the Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Index, Islamic Income Ratio, and Intellectual capital increase, the company's profitability will also increase. This research uses quantitative research by using moderated regression as data analysis. The results of this study show that the Profit Sharing Ratio indicator has no effect on profitability. Zakat Performance Ratio has a significant influence on profitability. Islamic Income Ratio has a significant influence on profitability. Intellectual Capital does not moderate the relationship between Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio and Islamic Income Ratio to profitability.

Keywords : *Islamicity Performance Index, Profitability, Intellectual Capital*

1 Pendahuluan

Profitabilitas menjadi pertimbangan penting bagi pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi pada sektor perbankan syariah. Rasio profitabilitas merupakan alat evaluasi tingkat efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba (Sulistiyo, 2019). Dalam penelitian ini tingkat profitabilitas perbankan syariah diukur dengan salah satu rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA). Untuk mengukur suatu kinerja tidak bisa hanya dilihat dari sisi *financial performance* saja, sehingga diperlukan pengukuran kinerja yang tidak hanya mampu mengungkapkan nilai-nilai materialistiknya saja, namun juga mampu mengungkapkan nilai-nilai spiritual dan sosial yang terkandung dalam bank syariah (Makruflis, 2019).

Perkembangan bank syariah saat ini belum diikuti dengan operasional yang sesuai dengan kaidah syariah. Terdapatnya ketidaksesuaian pelaksanaan operasional bank syariah perlu diukur kinerja perbankan syariah menggunakan metode yang berorientasi pada tujuan secara syariah. Dengan demikian, akan tampak kinerja bank syariah yang memenuhi kaidah syariah akan berefek pada kinerja keuangan atau tidak. Melihat fenomena ini Hameed et al (2004) mengembangkan penilaian kinerja keuangan menggunakan *Islamicity Performance Index*.

Islamicity Performace Index merupakan metode yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja perbankan syariah baik dari segi keuangan dan prinsipnya. Indeks ini memiliki 7 rasio, akan tetapi pada riset ini hanya akan digunakan 3 rasio yaitu *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), serta *Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio* (IIcR) (Hameed, 2004). Penilaian menggunakan *Islamic Investment vs Non-Islamic Investment* (IIR) tidak digunakan sebab perhitungan ini menunjukkan kondisi Dewan Pengawas Syariah (DPS). Perhitungan AAOIFI tidak dimasukkan sebab tidak mempunyai pengaruh pada penaksiran kinerja secara keseluruhan yaitu perkiraan yang bersifat kualitatif (Khasanah, 2016). Indikator *Equitable Distribution Ratio* (EDR) tidak digunakan sebab rasio ini selaras dengan DEWR dalam kinerja sosial yaitu pemerataan pendapatan.

Salah satu tujuan utama dari bank syariah adalah bagi hasil. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi seberapa jauh bank syariah telah berhasil mencapai tujuan eksistensi mereka atas bagi hasil melalui rasio *profit sharing ratio* ini. Meningkatnya jumlah bagi hasil yang diperoleh perbankan syariah menunjukkan bahwa perbankan syariah tersebut dapat menunjukkan eksistensinya di masyarakat dengan itu pendapatan pada bank syariah pun akan meningkat.

Meningkatnya pendapatan mengindikasikan bahwa adanya peningkatan laba, sehingga profitabilitas bank syariah juga meningkat (Nurhayati, 2020). Menurut penelitian yang dilakukan (Nurhayati, 2020) Dalam *Islamicity Performance Index*, *Profit Sharing Ratio* (PSR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Dan apabila perusahaan mengelola sumber dayanya dengan baik dimana dengan adanya *intellectual capital* yang dimiliki perbankan syariah akan menciptakan nilai tambah untuk perbankan syariah, sehingga *intellectual capital* dapat memoderasi hubungan *profit sharing ratio* terhadap profitabilitas.

Adanya peningkatan pengakuan pada *intellectual capital* menjadi adanya tolak belakang yang mendorong nilai keunggulan kompetitif suatu perusahaan. Dalam pengukuran *intellectual capital* dapat diukur dengan menggunakan VAIC (*Value Added Intellectual Coefficient*). VAIC merupakan pengukuran secara tidak langsung dengan suatu ukuran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan

(Ulum, 2017). Berkembangnya perusahaan dapat dilihat dari kemampuan manajemen untuk mengelola sumber daya perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Firmansyah dan Iswajuni tahun 2014, *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah sehingga hal ini menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* dapat memoderasi hubungan antara *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas (Firmansyah, 2014). Dengan hal ini peneliti memvariasikan pada riset yang sedang diteliti dengan menambahkan variabel *Intellectual Capital* untuk memoderasi hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Indikator penting yang memfasilitasi kebutuhan warga serta kemaslahatan yang mendapatkan kepedulian tinggi dari bank syariah ialah mobilisasi dana zakat. Dana zakat tersebut dikumpulkan dari pendapatan nasabah atas bagi hasil, zakat bank tersebut maupun masyarakat luas (Muhamad, 2017). Kaitannya dengan *Zakat Performance Ratio*, dalam melakukan pengukuran zakat dapat dilihat dari besarnya penyaluran zakat yang dilakukan oleh bank syariah dari aset bersih. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Khasanah (2016) mengungkapkan *Zakat Performance Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (Khasanah A. N., 2016). Namun penelelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maisaroh (2019) yang menyatakan bahwasanya *Zakat Performance Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (Maisaroh, 2019).

Teruntuk perbankan syariah wajib dengan jujur dalam mengungkap apa saja pendapatan halal serta pendapatan non-halal yang diberikan bank syariah kepada pihak ketiga. Maka dari itu dengan pengungkapan pendapatan halal dan pendapatan non-halal yang baik menggunakan *Islamic Income Ratio* akan menambah kepercayaan masyarakat sehingga mereka akan menanamkan modal dan target profitabilitas dapat dicapai (Hameed, 2004). *Islamic Income Ratio* memperlihatkan seberapa besar pendapatan yang didapatkan dari pendapatan halal yang dilakukan perbankan syariah. Dengan rasio yang tinggi maka menunjukkan bahwasanya pendapatan yang bersumber dari pendapatan halal dapat meningkat.

Berikut ini disajikan data dari hasil perhitungan yang didapat dari laporan keuangan PT Bank Syariah Mandiri Tbk Periode 2011-2020 mengenai variabel *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Islamic Income Ratio*, *Return On Assets*, *Intellectual Capital* yang akan diteliti oleh peneliti.

Tabel 1 Data Penelitian

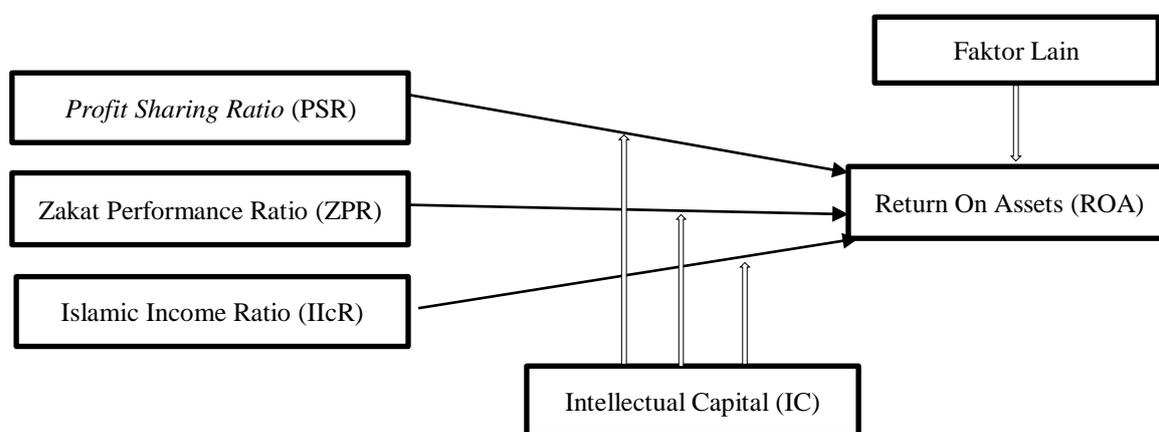
Tahun	<i>Islamicity Performance Index</i>						<i>Return On Assets (ROA)</i>	<i>Intellectual Capital (IC)</i>		
	<i>Profit Sharing Ratio (PSR)</i>		<i>Zakat Performance Ratio (ZPR)</i>		<i>Islamic Income Ratio (IIcR)</i>					
2010	0,37		0,57		0,84		2,21		2,98	
2011	0,27	↓	0,46	↓	0,86	↑	1,95	↓	3,62	↑
2012	0,24	↓	0,81	↑	0,91	↑	2,25	↑	3,59	↓
2013	0,22	↓	0,46	↓	0,97	↑	1,53	↓	4,31	↑
2014	0,22	↓	0,05	↓	0,99	↑	0,17	↓	3,38	↓

2015	0,26	↑	0,16	↑	0,93	↓	0,56	↑	2,59	↓
2016	0,29	↑	0,16	↑	0,94	↑	0,59	↑	2,66	↑
2017	0,34	↑	0,17	↑	0,99	↑	0,59	↑	2,84	↑
2018	0,35	↑	0,25	↑	0,92	↓	0,88	↑	2,75	↓
2019	0,38	↑	0,47	↑	0,98	↑	1,69	↑	3,30	↑
2020	0,37	↓	0,51	↑	0,92	↓	1,65	↓	3,30	↑

Sumber: data sekunder yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, terlihat perkembangan *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Islamic Income Ratio*, *Return On Assets*, *Intellectual Capital* pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Periode 2011-2020 rata-rata mengalami fluktuatif setiap tahunnya.

Berdasarkan latar belakang dan teori diatas, maka dapat dibuat kerangka berpikir dan hipotesis sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Dengan kerangka berpikir di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_{1a}: *Profit Sharing Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets*.
H_{1b}: *Intellectual Capital* dapat memoderasi pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap *Return On Assets*.
2. H_{2a}: *Zakat Performance Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets*.
H_{2b}: *Intellectual Capital* dapat memoderasi pengaruh *Zakat Performance Ratio* terhadap *Return On Assets*.
3. H_{3a}: *Islamic Income Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets*.
H_{3b}: *Intellectual Capital* dapat memoderasi pengaruh *Islamic Income Ratio* terhadap *Return On Assets*.

2 Metode

Metode yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan data yang digunakan, peneliti mengambil data sekunder runtunan waktu (*time series*) dengan sifat waktunya yang menggunakan tidak hanya satu titik waktu, yaitu mengambil beberapa periode dimulai tahun 2011 hingga 2020 dan subjeknya adalah PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Sumber data

diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, data diperoleh dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang dipublikasi di website resmi perusahaan. Penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 24 untuk pengolahan data, dengan analisis data yang terdiri dari analisis regresi berganda, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis.

Selain menggunakan analisis regresi berganda sebagai pengujian hipotesisnya, penelitian ini juga menggunakan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA). Model regresi moderasi MRA (*Moderated Regression Analysis*) yaitu aplikasi khusus untuk regresi linier berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur perkalian dua atau lebih variabel independen. Variabel moderasi merupakan variabel independen yang akan memoderasi hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Dilakukan analisis regresi moderasi guna membuktikan akankah *Intellectual Capital* mampu memoderasi hubungan *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas dengan menggunakan ROA.

Berikut Operasionalisasi variabel penelitian untuk menjelaskan masing-masing variabel dalam penelitian ini:

Tabel 2 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Rumus	Indikator	Skala
<i>Profit Sharing Ratio</i> (PSR)	$PSR = \frac{\text{Mudharabah} + \text{Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}}$	Mudharabah, Musyarakah, dan Total Pembiayaan	Rasio
<i>Zakat Performance Ratio</i> (ZPR)	$ZPR = \frac{\text{Zakat}}{\text{Aktiva Bersih}}$	Zakat dan Aktiva	Rasio
<i>Islamic Income Ratio</i> (IIcR)	$IIcR = \frac{\text{Pendapatan Halal}}{\text{Pendapatan Halal} + \text{Pendapatan Non Halal}}$	Pendapatan Halal dan Pendapatan Non Halal	Rasio
<i>Return On Assets</i> (ROA)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Laba dan Total Aktiva	Rasio
<i>Intellectual Capital</i> (IC)	$iB\text{-VAICTM} = iB\text{-VACA} + iB\text{-VAHU} + iB\text{-STVA}$	VACA, VAHU, dan STVA	Rasio

3 Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini akan dilakukan uji statistik dari data yang telah dikumpulkan. Sehingga pembahasan tentang pengaruh dari variabel independen terhadap tingkat pengembalian saham akan tercantum dalam bagian akhir dari hasil dan pembahasan ini.

3.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu, agar data yang diolah benar-benar dapat mewakili secara keseluruhan dan juga dapat digunakan untuk membuat model persamaan regresi yang hasilnya.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menentukan distribusi data dalam variable yang digunakan. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik *nonparametrik Kolmogorov Smirnov*.

**Tabel 3 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,10214178
Most Extreme Differences	Absolute	,166
	Positive	,166
	Negative	-,091
Test Statistic		,166
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data hasil *Output SPSS Versi 24*

Berdasarkan hasil uji normalitas *one sample kolmogorov-smirnov test* diatas, diketahui hasil menunjukkan bahwa nilai *signifikansi Asymp.Sig (2-tailed)* adalah sebesar $0,200 > 0,05$. Maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan data terdistribusi normal dan analisis regresi dapat dilakukan.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian Multikolinieritas guna menghindari adanya korelasi yang kuat tiap *independent Variable*. Terdeteksi masalah Multikolinieritas merujuk pada angka *variance factor (VIF)*. Apabila $VIF < 10$ dikatakan tidak didapati Multikolinieritas.

Tabel 4 Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,080	1,191		1,747	,141		
	PSR	2,411	,926	,206	2,604	,048	,662	1,511
	ZPR	2,138	,313	,699	6,836	,001	,397	2,522
	IIcR	-3,762	1,325	-,222	-2,838	,036	,675	1,481
	IC	,369	,133	,279	2,774	,039	,409	2,445

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data hasil *Output SPSS Versi 24*

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bawah nilai tolerance variabel PSR 0,662 dengan VIF 1,511. Variabel ZPR dengan nilai tolerance sebesar 0,397 dengan VIF 2,522. Variabel IICR dengan nilai tolerance 0,675 dengan VIF 1,481 dan variabel IC dengan nilai tolerance sebesar 0,409 dengan VIF 2,445. Dari keempat variabel tersebut memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10,00, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Digunakan pengujian melihat terjadinya ketidak-samaan varians dari nilai residu di suatu waktu pemeriksaan ke waktu pemeriksaan lainnya. Didapatinya problem heteroskedastisitas mengakibatkan pada tidak akuratnya hasil pengkajian. Untuk itu, guna mendapati koefisien regresi tidak keliru, problem heteroskedastisitas ini haruslah dihapus akan model regresi.

Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,842	22,552		,215	,838
	PSR	17,806	17,533	,471	1,016	,356
	ZPR	-,918	5,923	-,093	-,155	,883
	IICR	-21,717	25,102	-,398	-,865	,427
	IC	1,457	2,516	,342	,579	,588

a. Dependent Variable: LN_RES

Sumber: Data hasil *Output SPSS Versi 24*

Berdasarkan hasil uji Glesjer diketahui nilai signifikansi PSR sebesar 0,356, ZPR sebesar 0,883, IICR sebesar 0,427, dan nilai signifikansi IC sebesar 0,588 yang artinya setiap variabelnya lebih besar daripada 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastitas.

d. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1) tidak adanya serial korelasi.

Tabel 6 Uji Autokolerasi Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,00743
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	6
Z	,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000

a. Median

Sumber: Data hasil *Output SPSS Versi 24*

Berdasarkan output SPSS diatas, diketahui bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* menghasilkan nilai sebesar 1,000. Menurut dasar pengambilan keputusan yang menyatakan jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 menunjukkan tidak terdapat gejala autokorelasi, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pengujian ini tidak terdapat gejala autokorelasi karena pengujian ini memperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $1,000 > 0,05$, sehingga analisis regresi linier dapat dilanjutkan.

3.2 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif memiliki tujuan mendeskripsikan data-data dari objek penelitian yang telah dikumpulkan supaya dengan mudah dapat dipahami.

Tabel 7 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PSR	10	,22	,38	,2936	,06065
ZPR	10	,05	,81	,3505	,23193
IicR	10	,86	,99	,9418	,04194
IC	10	2,59	4,31	3,2346	,53770
ROA	10	,17	2,25	1,1860	,70959
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Data hasil *Output SPSS Versi 24*

Berdasarkan hasil output tersebut, *Profit Sharing Ratio* (PSR) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,2936 dengan standar deviasi sebesar 0,06065. Memiliki nilai maksimum sebesar 0,38 dan nilai minimum sebesar 0,22. *Zakat Performance Ratio* (ZPR) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,3505 dengan standar deviasi sebesar 0,23193. Memiliki nilai maksimum sebesar 0,81 dan nilai minimum sebesar 0,05. *Islamic Income Ratio* (IsIR) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,9418 dengan standar deviasi sebesar 0,04194. Memiliki nilai maksimum sebesar 0,99 dan nilai minimum sebesar 0,86. *Intellectual Capital* (IC) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 3,2346 dengan standar deviasi sebesar 0,53770. Memiliki nilai maksimum sebesar 4,31 dan nilai minimum sebesar 2,59. Sedangkan pada variabel *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 1,1860 dengan standar deviasi sebesar 0,70959. Memiliki nilai maksimum sebesar 2,25 dan nilai minimum sebesar 0,17.

3.3 Analisis Regresi

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk memprediksi arah hubungan antara variabel secara parsial terhadap *Return On Assets* apakah berpengaruh negatif atau positif (Sulistiyo, 2019).

Tabel 8 Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	,480	1,192		,403	,697
	PSR	2,660	3,895	,222	,683	,512

a. Dependent Variable: ROA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	,135	,132		1,023	,333
	ZPR	3,089	,306	,958	10,085	,000

a. Dependent Variable: ROA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	10,035	3,503		2,865	,019
	IICR	-9,390	3,752	-,641	-2,503	,034

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data hasil Output SPSS Versi 24

Mengacu pada tabel diatas, peneliti dapat menginterpretasikan hasil penelitian sebagai berikut:

- 1) Dapat dilihat a (*constant*) memiliki nilai sebesar 0,480 dan b (koefisien) memiliki nilai sebesar 2,660. Maka dapat menggambarkan persamaan regresi $Y = 0,480 + 2,660$ (*Profit Sharing Ratio*). Menurut hasil persamaan regresi linear di atas, dapat dirumuskan bahwa dengan konstanta (a) sebesar 0,480 yang berarti bahwa apabila *Profit Sharing Ratio* sama dengan nol (0), maka *Return On Assets* sebesar 0,480. Kemudian nilai koefisien regresi *Profit Sharing Ratio* (X1) sebesar 2,660 yang menyatakan bahwa setiap perubahan sebesar 1 satuan nilai *Profit Sharing Ratio*, maka *Return On Assets* akan mengalami perubahan sebesar 2,660.
- 2) Dapat dilihat a (*constant*) memiliki nilai sebesar 0,135 dan b (koefisien) memiliki nilai sebesar 3,089. Maka dapat menggambarkan persamaan regresi $Y = 0,135 + 3,089$ (*Zakat Performance Ratio*). Menurut hasil persamaan regresi linear di atas, dapat dirumuskan bahwa dengan konstanta (a) sebesar 0,135 yang berarti bahwa apabila *Zakat Performance Ratio* sama dengan nol (0), maka *Return On Assets* sebesar 0,135. Kemudian nilai koefisien regresi *Zakat Performance Ratio* (X2) sebesar 3,089 yang menyatakan bahwa setiap perubahan sebesar 1 satuan nilai *Zakat Performance Ratio*, maka *Return On Assets* akan mengalami perubahan sebesar 3,089.
- 3) Dapat dilihat a (*constant*) memiliki nilai sebesar 10,035 dan b (koefisien) memiliki nilai sebesar -9,390. Maka dapat menggambarkan persamaan regresi $Y = 10,035 - 9,390$ (*Islamic Income Ratio*). Menurut hasil persamaan regresi linear di atas, dapat dirumuskan bahwa dengan konstanta (a) sebesar 10,035 yang berarti bahwa apabila *Islamic Income Ratio* sama dengan nol (0), maka *Return On Assets* sebesar 10,035. Kemudian nilai koefisien regresi *Islamic Income Ratio* (X3) sebesar -9,390 yang menyatakan bahwa setiap perubahan sebesar 1 satuan nilai *Islamic Income Ratio*, maka *Return On Assets* akan mengalami perubahan sebesar -9,390.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk memprediksi arah hubungan antara *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Islamic Income Ratio*, dan *Intellectual*

Capital secara simultan terhadap *Return On Assets* apakah berpengaruh negatif atau positif (Sulistiyo, 2019).

Tabel 9 Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,318	,961		2,411	,052
	PSR	2,525	,818	,211	3,085	,022
	ZPR	2,128	,289	,660	7,357	,000
	IICR	-4,051	1,035	-,276	-3,913	,008
	IC	,371	,123	,259	3,016	,024

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data hasil Output SPSS Versi 24

Berdasarkan tabel 8 diatas, dapat dirumuskan bahwa konstanta (a) sebesar 2,318 menunjukkan bahwa apabila *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Islamic Income Ratio*, dan *Intellectual Capital* bernilai nol maka profitabilitas sebesar 2,318. Koefisien regresi *Profit Sharing Ratio* sebesar 2,525 yang menunjukkan arti bahwa *Profit Sharing Ratio* mengalami kenaikan 1 satuan maka akan mengakibatkan profitabilitas naik sebesar 2,318 dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien regresi *Zakat Performance Ratio* sebesar 2,128 yang menunjukkan arti bahwa *Zakat Performance Ratio* mengalami kenaikan 1 satuan maka akan mengakibatkan profitabilitas naik sebesar 2,128 dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien regresi *Islamic Income Ratio* sebesar -4,051 yang menunjukkan arti bahwa *Islamic Income Ratio* mengalami kenaikan 1 satuan maka akan mengakibatkan profitabilitas turun sebesar 4,051 dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien regresi *Intellectual Capital* sebesar 0,371 yang menunjukkan arti bahwa *Islamic Income Ratio* mengalami kenaikan 1 satuan maka akan mengakibatkan profitabilitas naik sebesar 0,371 dengan asumsi variabel lain konstan.

3.4 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentase sambungan variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen.

Tabel 10 Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,992 ^a	,985	,948	,16830

a. Predictors: (Constant), X3_Z, X1_Z, IICR, ZPR, PSR, X2_Z, IC

Sumber: Data hasil Output SPSS Versi 24

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai R square yang menunjukan besarnya pengaruh *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Islamic Income Ratio* dan *Intellectual Capital* terhadap *Return On Assets* adalah sebesar 0,985 atau sebesar 98,5%. Yang artinya, perubahan *Return On Assets* dapat dipengaruhi oleh *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Islamic Income Ratio* dan *Intellectual Capital* sebesar 98,5%, sedangkan sisanya 1,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak semuanya diteliti dalam penelitian

ini. Nilai tersebut menunjukkan bahwa derajat kekuatan hubungan antara variabel berada pada derajat kekuatan “sangat kuat” karena berada pada pada interval 80-100%.

3.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis terdiri dari pengujian secara parsial yang dilihat dari perolehan nilai t_{hitung} sedangkan pengujian secara simultan dilihat dari hasil fhitung pada *output* SPSS.

a. Uji t

**Tabel 11 Uji t
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,480	1,192		,403	,697
	PSR	2,660	3,895	,222	,683	,512

a. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,135	,132		1,023	,333
	ZPR	3,089	,306	,958	10,085	,000

a. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10,035	3,503		2,865	,019
	IICR	-9,390	3,752	-,641	-2,503	,034

a. Dependent Variable: ROA

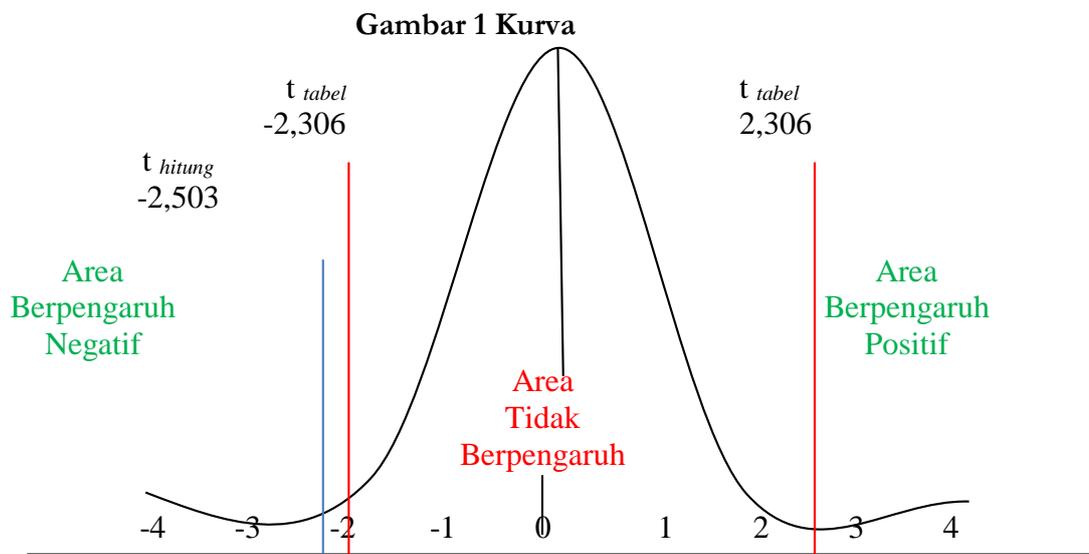
Sumber: Data hasil Output SPSS Versi 24

Mengacu pada tabel diatas, peneliti dapat menginterpretasikan hasil penelitian sebagai berikut:

- 1) Diperoleh nilai t hitung sebesar 0,683 kemudian dibandingkan dengan t tabel yang diperoleh dari tabel distribusi t dengan derajat kebebasan 8 dan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5%, sehingga diperoleh perbandingan antara nilai t hitung dan t tabel yaitu $0,683 < 2,306$ dengan nilai signifikansi $0,512 > 0,05$. Mengacu pada dasar pengambilan keputusan uji t parsial dapat disimpulkan bahwa H1a ditolak, artinya secara parsial *Profit Sharing Ratio* tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Return On Assets.
- 2) Diperoleh nilai t hitung sebesar 10,085 kemudian dibandingkan dengan t tabel yang diperoleh dari tabel distribusi t dengan derajat kebebasan 8 dan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5%, sehingga diperoleh perbandingan antara nilai t hitung dan t tabel yaitu $10,085 > 2,306$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Mengacu pada dasar pengambilan keputusan uji t parsial dapat disimpulkan bahwa H2a diterima,

artinya secara parsial *Zakat Performance Ratio* terdapat pengaruh signifikan terhadap Return On Assets.

- 3) Diperoleh nilai t hitung sebesar $-2,503$ kemudian dibandingkan dengan t tabel yang diperoleh dari tabel distribusi t dengan derajat kebebasan 8 dan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5%, sehingga diperoleh perbandingan antara nilai t hitung dan t tabel yaitu $-2,503 > 2,306$. Pada nilai signifikansi *Islamic Income Ratio* diperoleh sebesar 0,034 yang berarti $0,034 < 0,05$ maka H_{3a} diterima. Kemudian, karena pada *Islamic Income Ratio* diperoleh t hitung negatif sebesar $-2,503$ maka dilakukan pengujian kurva. Penggunaan kurva dilakukan apabila t hitung negatif maka pengujian dilakukan pada sisi kiri yang dapat dilihat pada kurva sebagai berikut:



Berdasarkan kurva tersebut t_{hitung} pada *Islamic Income Ratio* berada di area berpengaruh negatif karena nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar $-2,503$. Dengan ini, apabila dilihat dari kurva angka tersebut berada digaris luar dari area penolakan H_0 pada sisi kiri. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ yakni $-2,503 > -2,306$ maka dapat disimpulkan bahwa H_{3a} diterima, artinya secara parsial *Islamic Income Ratio* terdapat pengaruh signifikan terhadap Return On Assets.

b. Uji F

Tabel 12 Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,400	7	,771	27,235	,010 ^b
	Residual	,085	3	,028		
	Total	5,485	10			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), X3_Z, X1_Z, HcR, ZPR, PSR, X2_Z, IC

Sumber: Data hasil Output SPSS Versi 24

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, menunjukkan Fhitung sebesar 27,235 kemudian dibandingkan dengan Ftabel yang diperoleh dari tabel distribusi F dengan derajat kebebasan 5 dan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Sehingga diperoleh perbandingan antara nilai Fhitung dan Ftabel yaitu $27,235 > 4,76$ dengan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$.

3.6 Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Variabel moderasi merupakan variabel independen yang akan memoderasi hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen. *Moderated Regression Analysis* (MRA) menggunakan pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator (Ghozali, 2018).

Tabel 13 Uji Moderated Regression Analysis (MRA)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,869	8,980		,097	,926
	PSR	-11,960	33,182	-,998	-,360	,729
	IC	-,449	2,697	-,313	-,167	,872
	X1_Z	5,721	10,220	1,435	,560	,593

a. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1,737	1,132		-1,534	,169
	ZPR	8,627	3,128	2,677	2,758	,028
	IC	,599	,366	,418	1,636	,146
	X2_Z	-1,692	,950	-1,969	-1,782	,118

a. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4,197	28,161		,149	,886
	IICR	-5,736	29,851	-,391	-,192	,853
	IC	1,912	8,618	1,332	,222	,831
	X3_Z	-1,239	9,128	-,873	-,136	,896

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data hasil Output SPSS Versi 24

Mengacu pada tabel diatas, peneliti dapat menginterpretasikan hasil penelitian sebagai berikut:

- 1) Hasil persamaan regresi moderasi diatas, dapat dirumuskan bahwa dengan konstanta (a) sebesar 0,689 menunjukkan bahwa apabila interaksi antara *Profit Sharing Ratio*

dengan *Intellectual Capital* bernilai nol maka profitabilitas sebesar 0,689. Koefisien regresi variabel interaksi *Profit Sharing Ratio* dengan *Intellectual Capital* sebesar 5,721. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,593 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel *Intellectual Capital* tidak dapat memoderasi hubungan antara *Profit Sharing Ratio* dengan *Return On Assets*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H1b ditolak, artinya *Intellectual Capital* tidak dapat memoderasi pengaruh antara *Profit Sharing Ratio* terhadap *Return On Assets*.

- 2) Hasil persamaan regresi moderasi diatas, dapat dirumuskan bahwa dengan konstanta (a) sebesar -1,737 menunjukkan bahwa apabila interaksi antara *Zakat Performance Ratio* dengan *Intellectual Capital* bernilai nol maka profitabilitas sebesar -1,737. Koefisien regresi variabel interaksi *Zakat Performance Ratio* dengan *Intellectual Capital* sebesar -1,692. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,118 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel *Intellectual Capital* tidak dapat memoderasi hubungan antara *Zakat Performance Ratio* dengan *Return On Assets*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H2b ditolak, artinya *Intellectual Capital* tidak dapat memoderasi pengaruh antara *Zakat Performance Ratio* terhadap *Return On Assets*.
- 3) Hasil persamaan regresi moderasi diatas, dapat dirumuskan bahwa dengan konstanta (a) sebesar 4,197 menunjukkan bahwa apabila interaksi antara *Islamic Income Ratio* dengan *Intellectual Capital* bernilai nol maka profitabilitas sebesar 4,197. Koefisien regresi variabel interaksi *Islamic Income Ratio* dengan *Intellectual Capital* sebesar -1,239. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,896 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel *Intellectual Capital* tidak dapat memoderasi hubungan antara *Islamic Income Ratio* dengan *Return On Assets*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H3b ditolak, artinya *Intellectual Capital* tidak dapat memoderasi pengaruh antara *Islamic Income Ratio* terhadap *Return On Assets*.

3.7 Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

a. *Profit Sharing Ratio* terhadap Profitabilitas

Jika dilihat dari hasil output uji regresi linier sederhana, dimana menunjukkan nilai konstanta (a) sebesar 0,480 dan koefisien regresi (b) sebesar 2,660 sehingga didapat persamaan $Y = 0,480 + 2,660X_1$. Persamaan tersebut menunjukkan jika *Profit Sharing Ratio* bernilai nol (0), maka *Return On Assets* sebesar 0,480 dan nilai koefisien regresi (b) sebesar 2,660. Artinya setiap kenaikan *Profit Sharing Ratio* sebesar satu satuan maka *Return On Assets* mengalami peningkatan sebesar 2,660. Adapun pada hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan besarnya kontribusi pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap *Return On Assets* yaitu sebesar 0,049 atau 4,9%. Artinya perubahan *Return On Assets* dapat dipengaruhi *Profit Sharing Ratio* sebesar 4,9% sedangkan sisanya 95,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai tersebut menunjukkan bahwa derajat kekuatan hubungan antar variabel berada pada derajat “sangat lemah” karna berada pada interval 0-19,99%. Berdasarkan dari hasil *output* dari uji t diperoleh nilai thitung sebesar 0,683 kemudian dibandingkan dengan ttabel yang diperoleh dari tabel distribusi t dengan derajat kebebasan 8 dan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5%,

sehingga diperoleh perbandingan antara nilai thitung dan ttabel yaitu $0,683 < 2,306$ dengan nilai signifikansi $0,512 > 0,05$. Mengacu pada dasar pengambilan keputusan uji t parsial dapat disimpulkan bahwa H1a ditolak, artinya secara parsial *Profit Sharing Ratio* tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Sesuai dengan Felani et al. (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai proporsi bagi hasil akan menyebabkan penurunan penyajian keuangan bank syariah dan semakin rendah nilai proporsi bagi hasil akan meningkatkan nilai kinerja keuangan bank syariah (Felani, 2020).

b. Zakat Performance Ratio terhadap Profitabilitas

Jika dilihat dari hasil output uji regresi linier sederhana, dimana hasilnya menunjukkan nilai konstanta (a) sebesar 0,135 dan koefisien regresi (b) sebesar 3,089 sehingga didapat persamaan $Y = 0,135 + 3,089X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan jika *Zakat Performance Ratio* bernilai nol (0), maka *Return On Assets* sebesar 0,135 dan nilai koefisien regresi (b) sebesar 3,089. Artinya setiap kenaikan *Zakat Performance Ratio* sebesar satu satuan maka *Return On Assets* mengalami peningkatan sebesar 3,089. Adapun hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan besarnya kontribusi pengaruh *Zakat Performance Ratio* terhadap *Return On Assets* yaitu sebesar 0,919 atau 91,9%. Artinya perubahan *Return On Assets* dapat dipengaruhi *Zakat Performance Ratio* sebesar 91,9% sedangkan sisanya 8,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai tersebut menunjukkan bahwa derajat kekuatan hubungan antar variabel berada pada derajat “sangat kuat” karna berada pada interval 80-100%. Berdasarkan dari hasil output dari uji t diperoleh nilai thitung sebesar 10,085 kemudian dibandingkan dengan ttabel yang diperoleh dari tabel distribusi t dengan derajat kebebasan 8 dan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5%, sehingga diperoleh perbandingan antara nilai thitung dan ttabel yaitu $10,085 > 2,306$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Mengacu pada dasar pengambilan keputusan uji t parsial dapat disimpulkan bahwa H2a diterima, artinya secara parsial *Zakat Performance Ratio* terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Secara teoritis penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewanata (2016) yang menyatakan bahwa *Zakat Performance Ratio* mempunyai pengaruh positif karena menurut teori *syariah enterprise* apabila kita berzakat secara terus menerus maka Allah akan memberi rezeki dengan berlipat ganda. Kondisi ini memperjelas *Zakat Performance Ratio* merupakan faktor penting yang dapat berkontribusi dalam memperoleh profitabilitas yang bagus juga. Semakin besar *Zakat Performance Ratio* dapat menaikkan keuntungan bank, dengan asumsi bank itu bisa menyalurkan dananya dengan baik. Secara normatif apabila sebuah perbankan melakukan penyaluran zakat secara berkala akan membuat naik profitabilitas karena investasi akhirat merupakan sebuah investasi terbaik (Dewanata, 2016).

c. Islamic Income Ratio terhadap Profitabilitas

Jika dilihat dari hasil output uji regresi linier sederhana, dimana hasilnya menunjukkan nilai konstanta (a) sebesar 10,035 dan koefisien regresi (b) sebesar -9,390 sehingga didapat persamaan $Y = 10,035 - 9,390X_3$. Persamaan tersebut menunjukkan jika *Islamic Income Ratio* bernilai nol (0), maka *Return On Assets*

sebesar 10,035 dan nilai koefisien regresi (b) sebesar -9,390. Artinya setiap kenaikan *Islamic Income Ratio* sebesar satu satuan maka *Return On Assets* mengalami penurunan sebesar 9,390. Adapun hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan besarnya kontribusi pengaruh *Islamic Income Ratio* terhadap *Return On Assets* yaitu sebesar 0,410 atau 41%. Artinya perubahan *Return On Assets* dapat dipengaruhi *Islamic Income Ratio* sebesar 41% sedangkan sisanya 59% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai tersebut menunjukkan bahwa derajat kekuatan hubungan antar variabel berada pada derajat “sedang/cukup kuat” karena berada pada interval 40-59,99%. Berdasarkan dari hasil output dari uji t diperoleh nilai thitung sebesar -2,503 kemudian dibandingkan dengan ttabel yang diperoleh dari tabel distribusi t dengan derajat kebebasan 8 dan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5%, sehingga diperoleh perbandingan antara nilai thitung dan ttabel yaitu $-2,503 < 2,306$ dengan nilai signifikansi $0,034 > 0,05$. Karena pada *Islamic Income Ratio* diperoleh thitung negatif sebesar -2,503 maka dilakukan pengujian kurva pada sisi kiri. Sehingga dapat dilihat pada *Islamic Income Ratio* berada di area berpengaruh negatif karena nilai thitung yang diperoleh sebesar -2,503 dimana dari kurva angka tersebut berada digaris luar dari area penolakan H_0 pada sisi kiri. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai - thitung $< -$ ttabel yakni $-2,503 < -2,306$. Mengacu pada dasar pengambilan keputusan uji t parsial maka dapat disimpulkan H_{3a} diterima yang mengindikasikan bahwa *Islamic Income Ratio* berpengaruh negatif serta signifikan terhadap *Return On Assets*. Hasil penelitian ini didukung oleh Pudyastuti L. W. (2018), yang menyatakan bahwa perubahan nilai *Islamic Income Ratio* tidak mempengaruhi Profitabilitas perbankan syariah yang diprosikan dengan ROA. Hal ini karena sumber utama aktivitas tanggung jawab sosial perbankan syariah (pendapatan halal dan non halal) berasal dari dana kebajikan dan dana sosial lain yang juga dihimpun oleh perbankan syariah (Pudyastuti L. A., 2018).

d. Intellectual Capital Memoderasi Pengaruh Profit Sharing Ratio terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji statistik output dari uji *Moderated Regression Analysis* (MRA), nilai *coefficient* variabel interaksi antara *Profit Sharing Ratio* dengan *Intellectual Capital* ialah 5,721 dengan nilai signifikan 0,593 yang memperlihatkan lebih besar dari signifikansi yakni 0,05. Mengacu pada dasar pengambilan keputusan maka dapat disimpulkan H_{1b} ditolak yang mengindikasikan bahwa *Intellectual Capital* tidak dapat memoderasi pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap *Return On Assets*. Secara hipotesis, profitabilitas tidak mungkin diperluas karena bagi hasil saja, namun masih ada faktor yang lain seperti zakat, jadi dengan *Intellectual Capital* tambahan belum siap memanfaatkan kenaikan. Penelitian ini sejalan dengan Hardina (2019) yang menyatakan apabila sebuah *Profit Sharing Ratio* yang tidak dimoderasi oleh *Intellectual Capital* belum mampu memaksimalkan pendapatan profitabilitas yang dimiliki oleh sebuah bank syariah. Secara teoritis profitabilitas dapat meningkat melalui pembiayaan bagi hasil dengan diikuti nilai sumber daya manusia yang baik (Hardina, 2019).

e. Intellectual Capital Memoderasi Pengaruh Zakat Performance Ratio terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji statistik output dari uji *Moderated Regression Analysis* (MRA), nilai *coefficient* variabel interaksi antara *Zakat Performance Ratio* dengan *Intellectual Capital* ialah -1,692 dengan nilai signifikan 0,118 yang memperlihatkan lebih besar dari signifikansi yakni 0,05. Mengacu pada dasar pengambilan keputusan maka dapat disimpulkan H2b diterima yang mengindikasikan bahwa *Intellectual Capital* tidak dapat memoderasi pengaruh *Zakat Performance Ratio* terhadap *Return On Assets*. Pemahaman mengenai mobilisasi dana zakat sangat diperlukan guna meningkatkan kinerja keuangan. Bank syariah yang memenuhi penyaluran dana zakat sesuai dengan aset bersih merupakan bukti suksesnya pemahaman pegawai dalam mobilisasi dana zakat. Secara observasi pernyataan ini sesuai dengan Hardina et al. (2019) menyatakan *Zakat Performing Ratio* yang dimoderasi oleh *Intellectual Capital* tidak berpengaruh sebenarnya terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* yang besar belum memiliki opsi untuk membantu kinerja keuangan bank dalam penyebaran cadangan zakat (Hardina, 2019).

f. Intellectual Capital Memoderasi Pengaruh Islamic Income Ratio terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji statistik output dari uji *Moderated Regression Analysis* (MRA), nilai *coefficient* variabel interaksi antara *Islamic Income Ratio* dengan *Intellectual Capital* ialah -1,239 dengan nilai probabilitas 0,896 yang memperlihatkan lebih besar dari signifikansi yakni 0,05. Mengacu pada dasar pengambilan keputusan maka dapat disimpulkan H2b diterima yang mengindikasikan bahwa *Intellectual Capital* tidak dapat memoderasi pengaruh *Islamic Income Ratio* terhadap *Return On Assets*. penelitian ini sejalan dengan Haryono (2020) yang menyatakan *Islamic Income Ratio* yang tidak dapat dimoderasi *Intellectual Capital* memperoleh hasil negatif dan tidak signifikan. Sampai saat ini pendapatan bank syariah belum bisa terbebas dari pendapatan non-halal. Hal tersebut dikarenakan masih saja bank syariah mendapatkan pendapatan dari entitas non-syariah. Oleh karena itu, meskipun *softskill* pegawai mengenai implementasi prinsip syariah sudah maksimal akan tetapi jika perusahaan belum bisa menghindari transaksi non halal, maka modal intelektual belum bisa memaksimalkan kinerja bank syariah dalam mendapatkan pendapatan halal. Ketika seseorang mengetahui manfaat pendapatan halal di bank dan mendapatkan apa yang tersirat dengan halal maka bank mampu menarik lebih banyak nasabah dan tidak ada keraguan sedikit pun dengan bank syariah (Haryono, 2022).

4 Kesimpulan

Mengacu pada hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa; Pertama, indikator *profit sharing ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dimana pendapatan bagi hasil melalui pembiayaan mudharabah dan musyarakah belum efektif dalam meningkatkan profitabilitas (ROA), maka tingginya *Profit Sharing Ratio*, belum tentu akan meningkatkan profitabilitas yang akan didapat; Kedua, *Zakat performance ratio* mempunyai pengaruh signifikan terhadap

profitabilitas. Ditinjau dari hasil ZPR perbandingan antara zakat yang dikeluarkan sudah sebanding dengan aset yang dimiliki. Sehingga semakin kuat *Zakat Performance Ratio*, semakin tinggi profitabilitas yang akan didapat; Ketiga, *Islamic income* parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Masih adanya dana non-halal dan pendapatan non-halal dalam transaksi perbankan syariah. Pada praktiknya, saat ini dana non-halal dan pendapatan non-halal menjadi bagian dari dana yang tidak bisa dihindarkan. Akan tetapi hal tersebut belum tentu akan mempengaruhi profitabilitas yang didapat.

Keempat, *Intellectual Capital* tidak dapat memoderasi pengaruh *profit sharing ratio* terhadap profitabilitas (ROA), artinya apabila sebuah *Profit Sharing Ratio* yang sudah dimoderasi oleh *Intellectual Capital* maka belum tentu dapat memaksimalkan pendapatan profitabilitas yang dimiliki oleh sebuah bank syariah; Kelima, *Intellectual Capital* tidak dapat memoderasi pengaruh *zakat performance ratio* terhadap profitabilitas (ROA), Hal ini membuktikan bahwa softskill dan pemahaman entitas atau *Intellectual Capital* yang baik tentang pentingnya zakat dapat menopang kinerja bank dalam penyaluran dana zakat. Artinya semakin tinggi dana zakat pada sebuah bank dan ditambah dengan pengetahuan belum dapat memaksimalkan profitabilitas; Keenam, *Intellectual Capital* tidak dapat memoderasi pengaruh *islamic income ratio* terhadap profitabilitas (ROA), yang artinya apabila *Islamic Income Ratio* yang dimoderasi *Intellectual Capital* maka belum mampu memaksimalkan pendapatan profitabilitas yang dimiliki oleh sebuah bank syariah

Referensi

- Dewanata, P. H. (2016). The Effect of Intellectual Capital and Islamicity Performance Index To the Performance of Islamic Bank in Indonesia 2010-2014 Periods. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 7(2), 259.
- Felani, H. W. (2020). The Analysis Effect of Islamicity Performance Index on the Financial Performance of Sharia Commercial Banks in Indonesia. *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 4(2), 129–139.
- Firmansyah, Y. d. (2014). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas, Nilai Pasar, Pertumbuhan, dan Actual Return pada Perusahaan yang Tercatat pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, XXIV, 50-59.
- Ghozali, I. (. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate: Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hameed, S. W. (2004). Hameed, S., Wirman, A., AAAlternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Banks. *Second Conference on Administrative Sciences: Meeting the Challenges of the Globalization Age*, King Fahd University of Petroleum & Minerals, Dhahran, Saudi Arabia, (pp. 19-21). Saudi Arabia.
- Hardina, L. S. (2019). Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital. *The 9th University Research Colloquium (URECOL)*, 275–282.
- Haryono, A. A. (2022). Pengaruh Islamicity Performance Index Dan Debt Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi Periode 2016-2020. *MALLA: Journal of Islamic Banking and Finance*.
- Hidayat, M. (2010). *Pengantar Ekonomi Syariah*. Jakarta: Zikrul Media Intelektual.

- Khasanah, A. N. (2016). Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Nominal*, V.
- Maisaroh, S. (2019). Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index terhadap Profitability Perbankan Syariah Indonesia. *Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim*, 86.
- Makruflis, M. (2019). Pengukuran Kesehatan Bank Syariah Berdasarkan Islamicity Performance Index (Studi pada BMI dan BSM). *jurnal ilmiah ekonomi kita*.
- Mayasari, F. A. (2020). Pengaruh Islamicity Performance Index Indonesia Periode 2014-2018. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, XVIII(1), 22–38.
- Meilani, S. E. (2016). Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Indices. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*, 22-38.
- Muhamad. (2017). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Depok: Raja Wali Press.
- Pudyastuti, L. A. (2018). Pengaruh Islamicity Performance Index dan Financing To Deposit Ratio (FDR) terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Pudyastuti, L. W. (2018). Pengaruh Islamicity Performance Index dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 170–181.
- Rahayu, D. Y. (2020). Analisa Pengaruh Intellectual Capital, Islamicity Performance Index dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, XIX(2), 85–98.
- Sulistiyo, F. &. (2019). Sulistiyo, Pengaruh Profitabilitas dan Kecukupan Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Islamic Social Report (ISR) sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2014- 2018). *jurnal*, 238–255.
- Ulum, I. (2017). *Intellectual Capital : Model Pengukuran, Framework Pengungkapan dan Kinerja Organisasi*. Malang: UMM Press.